

ABSTRAK

Pembinaan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Oleh Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur Bengkulu

Oleh: Milki Harkoni :

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan di SKB yang tidak terlepas dari peran tenaga pendidik dan kependidikan. Namun dengan keterbatasan kemampuan profesional, latar belakang pendidikan dan banyaknya hambatan tenaga pendidik dan kependidikan, pelaksanaan kegiatan di SKB tetap berjalan dengan baik. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan oleh kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur Bengkulu, sebagai salah satu lembaga masyarakat yang bergerak dalam pendidikan nonformal yang meliputi pembinaan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dalam bentuk deskriptif. Datanya adalah kata-kata dan tingkah laku dari narasumber dengan informan penelitian berjumlah 4 orang terdiri dari kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), untuk memperkuat data dalam penelitian ini koordinator tenaga pendidik dan koordinator tenaga pendidik dan kependidikan, pamong serta bendahara. Teknik yang digunakan dalam penjarangan informan adalah teknik *Snowball Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pemanfaatan dukumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Setelah dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil temuan penelitian, maka dapat diketahui bahwa : (1) Pembinaan kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, yaitu dilihat dari: (a) mampu menyusun program kerja dan program kegiatan, (b) kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, (2) Pembinaan kepatuhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, yaitu dilihat dari: (a) Kehadiran yang optimal, (b) patuh dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, (c) mematuhi peraturan di lingkungan SKB, (3) Pembinaan cara kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan, yaitu dilihat dari: (a) Pola kerja yang berurutan, (b) Prosedur kerja yang bagus, (c) Komunikasi yang baik dengan rekan kerja, (c) Motivasi yang tinggi, (4) Pembinaan pencapaian kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan, yaitu dilihat dari: (a) Hasil dari pelaksanaan program kerja dan program kegiatan, (b) Kesesuaian hasil dengan tujuan yang diinginkan, (c) Kesesuaian pelaksanaan kerja dengan tugas dan tanggung jawab. Adapun saran dalam pengelolaan ini adalah (1) Sebaiknya Kepala UPTD SKB Kabupaten Kaur agar selalu berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi tenaga pendidik dan kependidikan. pada UPTD SKB Kabupaten Kaur dengan cara meningkatkan frekuensi pelatihan dan sosialisasi tentang ilmu PNFI. (2) Mempertahankan kegiatan dari Kepala UPTD SKB yang selalu memperhatikan dan mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan sehingga semua program kegiatan yang berjalan dapat efektif dan optimal sesuai dengan yang diharapkan dan bermanfaat bagi masyarakat. (3) Semua pegawai yang ada pada UPTD SKB Kabupaten Kaur untuk tetap bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tidak malu terus belajar menggali ilmu tentang pendidikan luar sekolah/PNFI dan saling menjaga hubungan kekeluargaan baik di dalam lingkungan kerja ataupun lingkungan masyarakat.